

PENGEMBANGAN KONTEN LOKAL PANTAI CEMARA KAMPUNG NELAYAN SEBAGAI DESTINASI WISATA BARU

Yudi Kurniawan^{1*}, Patria Rahmawati², Elisabeth Milaningrum³, Masrul Huda⁴, Rahmat Bangun Giarto⁵, Mariatul Kiptiah⁶, Lisnawaty Simatupang⁷, Ria Setyawati⁸

^{1,2,3}Program Studi Alat Berat, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Balikpapan, Jl. Soekarno-Hatta Km.08 Balikpapan

^{4,5,6}Program Studi Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Balikpapan, Jl. Soekarno-Hatta Km.08 Balikpapan

^{7,8}Program Studi Tata Boga, Jurusan Perhotelan, Politeknik Negeri Balikpapan, Jl. Soekarno-Hatta Km.08 Balikpapan
*yudi.kurniawan@poltekba.ac.id

Abstrak

Balikpapan merupakan kota yang memiliki potensi di bidang bisnis, komoditi, industri, dan pariwisata. Selain itu, Balikpapan juga memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mumpuni. Namun, belum semua potensi yang dimiliki tersebut dikembangkan atau dimanfaatkan dengan maksimal. Salah satunya adalah potensi pariwisata yang masih perlu dilakukan inovasi. Politeknik Negeri Balikpapan (Poltekba) melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat berupa Program Bina Desa (PBD). PBD melaksanakan program pengembangan konten lokal di Pantai Cemara Kampung Nelayan. Pantai Cemara merupakan salah satu destinasi wisata di Balikpapan yang perlu dikelola secara kreatif. Dalam program ini Poltekba menyelenggarakan beberapa kegiatan untuk memotivasi masyarakat setempat dalam mengelola potensi wisata Pantai Cemara sehingga memberikan manfaat yang baik kepada masyarakat sekaligus menyiapkan masyarakat dalam menghadapi perkembangan persaingan pariwisata. PBD meliputi kegiatan Pelatihan *Excellent Service*, pelatihan pengelolaan media sosial, Pelatihan pengolahan produk minuman lokal, serta penyerahan perlengkapan P3K, *life jacket*, tempat sampah, papan nama pantai dan *playground outdoor*.

Kata Kunci : Program Bina Desa, Pantai Cemara, Pariwisata

Abstract

Balikpapan is a city that has potential in the fields of business, commodities, industry, and tourism. In addition, Balikpapan also has the potential of natural resources and qualified human resources. However, not all of its potential has been developed or utilized to its full potential. One of them is the tourism potential that still needs to be innovated. The Balikpapan State Polytechnic (Poltekba) carries out a Community Service program in the form of the Village Development Program (PBD). PBD implements a local content development program at Cemara Beach, Kampung Nelayan. Cemara Beach is one of the tourist destinations in Balikpapan that needs to be managed creatively. In this program Poltekba organizes several activities to motivate the local community in managing the tourism potential of Cemara Beach so as to provide good benefits to the community as well as prepare the community to face the development of tourism competition. PBD includes Excellent Service Training, social media management training, local beverage product processing training, and delivery of first aid kits, life jackets, trash cans, beach signboards and outdoor playgrounds.

Keywords: Village Development Program, Cemara Beach, Tourism

PENDAHULUAN

Salah satu sektor ekonomi yang dapat diperhatikan merupakan sektor pariwisata. Sektor pariwisata dapat menambah pemasukkan daerah dengan mendatangkan wisatawan-wisatawan dari luar daerah untuk menikmati titik-titik pariwisata yang ada di Balikpapan. Balikpapan memiliki banyak tempat tujuan yang dapat mendukung potensi pariwisata tersebut yang sebagian besar berupa

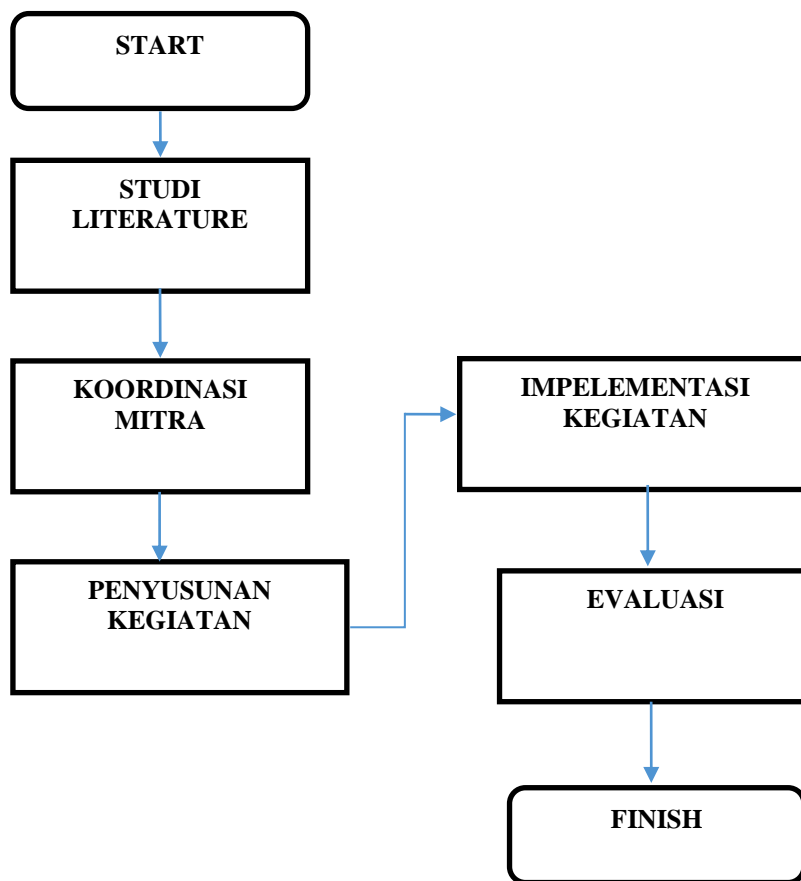
wisata alam dan peninggalan sejarah. Beberapa objek lain yang dapat dijadikan tujuan wisata adalah berupa wisata kuliner ataupun seni budaya (Wibowo, dkk, 2015).

Deviyanti, (2013) menyatakan bahwa, "Destinasi wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar wisatawan asing maupun wisatawan lokal mau datang dan berkunjung ke tempat tersebut". Berdasarkan UUD RI No. 10 tahun (2009) tentang Kepariwisata, daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan (Prakoso, dkk, 2019). Pariwisata adalah berbagai macam wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Destinasi wisata pantai merupakan objek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat (Kusuma, dkk, 2019). Kota Balikpapan memiliki banyak wisata pantai, namun masyarakat Kota Balikpapan sendiri belum banyak yang mengetahui Pantai Cemara Kampung Nelayan. Pantai Cemara Kampung Nelayan menyimpan potensi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Nama cemara berasal dari banyaknya pohon cemara yang tumbuh secara alami disekitar pantai, sehingga dapat menambah keindahan destinasi wisata Pantai Cemara Kampung Nelayan. Keberhasilan jangka panjang industri pariwisata sangat tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan dari masyarakat lokal. Karena itu, untuk memastikan bahwa pengembangan pariwisata di pantai cemara ini dapat dikelola dengan baik dan berkelanjutan, maka hal mendasar yang harus diwujudkan untuk mendukung tujuan tersebut adalah bagaimana memfasilitasi keterlibatan yang luas dari masyarakat lokal dalam proses pengembangan dan memaksimalkan nilai manfaat sosial dan ekonomi dari kegiatan pariwisata. Perlu dilakukan pendampingan dan pengembangan SDM masyarakat lokal dalam mendukung pengembangan pariwisata di pantai cemara baik dalam sisi psikologis, *attitude*, maupun cara berkomunikasi dalam mempromosikan pantai cemara sebagai destinasi wisata baru di Balikpapan. Dari segi fasilitas dan pelayanan di Pantai Cemara Kampung Nelayan ini sangatlah minim, selain itu permasalahan lainnya adalah keterbatasan kamar mandi, pengelolaan sampah yang kurang baik, serta belum adanya denah atau *Site Plan* pantai sebagai pusat informasi pengunjung.

Setelah tim melakukan analisis situasi pada kondisi lapangan Pantai Cemara Kampung Nelayan di Kelurahan Manggar Baru terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu, kurangnya *basic knowledge* terkait pengetahuan *excellent service* terhadap pengunjung, kurangnya pengetahuan manajemen tata kelola, belum adanya *site plan*, kurangnya pengetahuan pengelolaan konsep kuliner tempat wisata, kurangnya fasilitas terkait kesehatan, dan keselamatan kerja.

Pengembangan sumberdaya manusia menjadi perhatian utama sehingga masyarakat dapat menciptakan produk-produk kepariwisataan yang mampu bersaing di pasar nasional dan internasional (Prakoso, dkk, 2019). Dengan demikian, potensi masyarakat dan potensi pariwisata di pantai cemara dapat mewujudkan suatu kegiatan yang berbasis nilai kelokalan, seperti alam, budaya, dan ekonomi lokal

METODE



Gambar 1. Flow Chart Pelaksanaan kegiatan PKM

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan mengacu pada diagram alir sebagaimana yang diperlihatkan pada Gambar 1. Secara umum kegiatan ini dibagi ke dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi dengan mitra dan survey lapangan untuk mengetahui kebutuhan mitra yang bersangkutan, selanjutnya dari koordinasi mitra dapat dipetakan dan dirumuskan permasalahan mitra sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh

mitra. Selanjutnya tahap penyusunan kegiatan, pada tahapan ini ada beberapa materi yang disusun dengan tujuan memudahkan para peserta pelatihan untuk mencerna semua materi yang disampaikan, mengukur dan survey kondisi lapangan untuk memudahkan dalam pembuatan perencanaan *site plan*, mengumpulkan potensi produk lokal masyarakat yang dapat dikembangkan, menganalisis kebutuhan akan fasilitas kesehatan, keselamatan kerja di area pantai. Gambar 2 dan 3 menunjukkan dokumentasi survey lapangan dan Koordinasi serta Diskusi dengan Masyarakat dan Lurah.

Setelah itu tahap pelaksanaan, pada tahapan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan *excellent service*, pelatihan pengelolaan media sosial, pelatihan pengelolaan konsep kuliner lokal, pembuatan *site plan*, menyediakan tempat sampah berdasarkan klasifikasi sampah, menyediakan fasilitas bermain anak-anak, memberikan fasilitas kesehatan, keselamatan kerja di area pantai. Setelah tahapan evaluasi berakhir, maka hasil evaluasi akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan kekurangan ini dapat disempurnakan pada pelaksanaan kegiatan PBD selanjutnya.



Gambar 2. Dokumentasi Survey Lapangan



Gambar 3. Koordinasi dan Diskusi dengan Masyarakat dan Lurah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Bina Desa ini merupakan suatu pemecahan permasalahan yang terjadi pada mitra kegiatan ini. Setelah tim melakukan survey lapangan, koordinasi serta diskusi dengan masyarakat dan mitra, tim melakukan analisis terhadap situasi dan kondisi lapangan Pantai Cemara Kampung Nelayan di Kelurahan Manggar Baru. Dari hasil analisis diperoleh beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu, kurangnya *basic knowledge* terkait pengetahuan *excellent service* terhadap pengunjung, kurang pengetahuan terhadap pengelolaan media social sebagai media promosi, kurangnya pengetahuan manajemen tata kelola, belum adanya perencanaan *Site Plan* pengembangan pantai, belum adanya konsep kuliner lokal khas pantai, belum adanya fasilitas bermain anak-anak, kurangnya fasilitas terkait kesehatan, dan keselamatan kerja.

Pengembangan sumberdaya manusia menjadi perhatian utama sehingga masyarakat dapat menciptakan produk-produk kepariwisataan yang mampu bersaing di pasar nasional dan internasional (Kurniawan dan Akbar, 2020). Dengan demikian, potensi masyarakat dan potensi pariwisata di pantai cemara dapat mewujudkan suatu kegiatan yang berbasis nilai kelokalan, seperti alam, budaya, dan ekonomi lokal. Setelah mengikuti kegiatan Program Bina Desa (PBD) diharapkan seluruh elemen masyarakat disekitar pantai dapat meningkatkan promosi dan pelayanan, karena Pantai Nelayan berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat. PBD merupakan program yang sangat bermanfaat baik untuk memajukan desa dan implementasi kompetensi civitas akademika

Poltekba, salah satu tujuan kegiatan ini adalah membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan wilayah desa serta meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa.

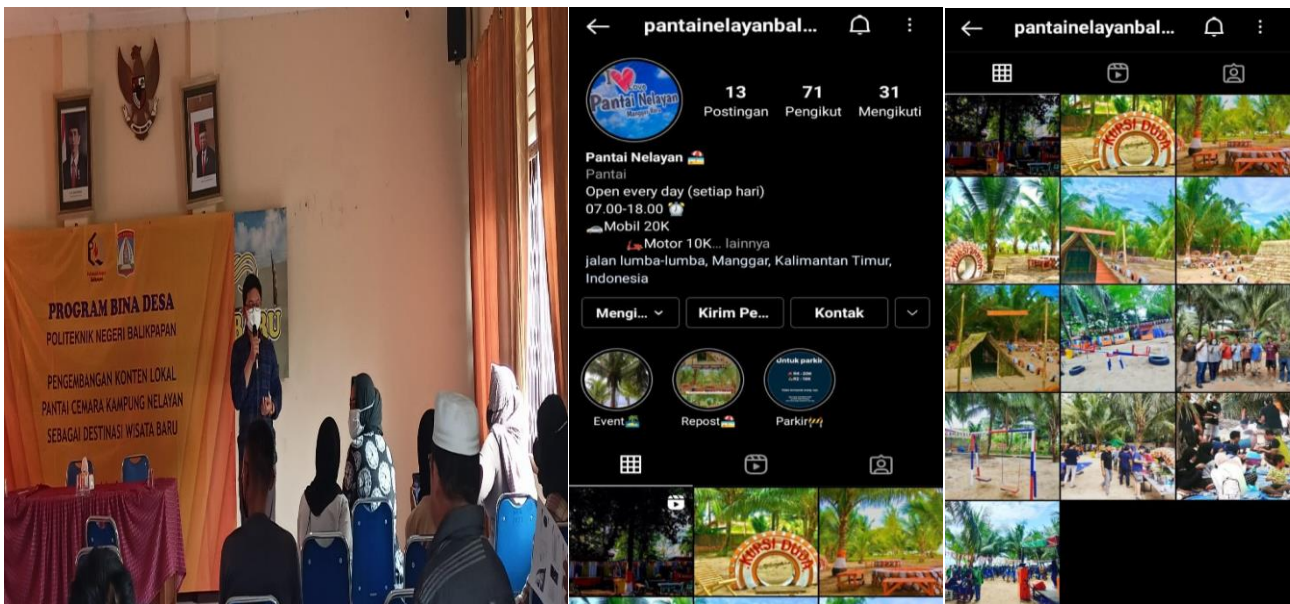
Kegiatan PBD oleh Poltekba, meliputi Pelatihan *excellent service*, pelatihan pengelolaan media sosial sebagai media promosi, Pelatihan pengolahan produk minuman khas pantai nelayan, serta penyerahan perlengkapan P3K, *life jacket*, tempat sampah berdasarkan kategori, papan nama pantai dan *playground outdoor*. PBD merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Politeknik Negeri Balikpapan dengan melibatkan mahasiswa untuk mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Di sisi lain, masyarakat desa diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk diwujudkan menjadi kegiatan nyata atau mengembangkan kegiatan yang telah dirintis masyarakat menjadi lebih berkembang.

Pelatihan *excellent service* merupakan pelatihan yang diberikan kepada seluruh pengelola pantai dengan tujuan pengelola pantai dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh pengunjung pantai. Kegiatan pelatihan *excellent service* dihadiri lebih dari 30 orang yang terdiri dari RT 8, RT 11 dan RT 52 Kelurahan Manggar Baru (Gambar 4).



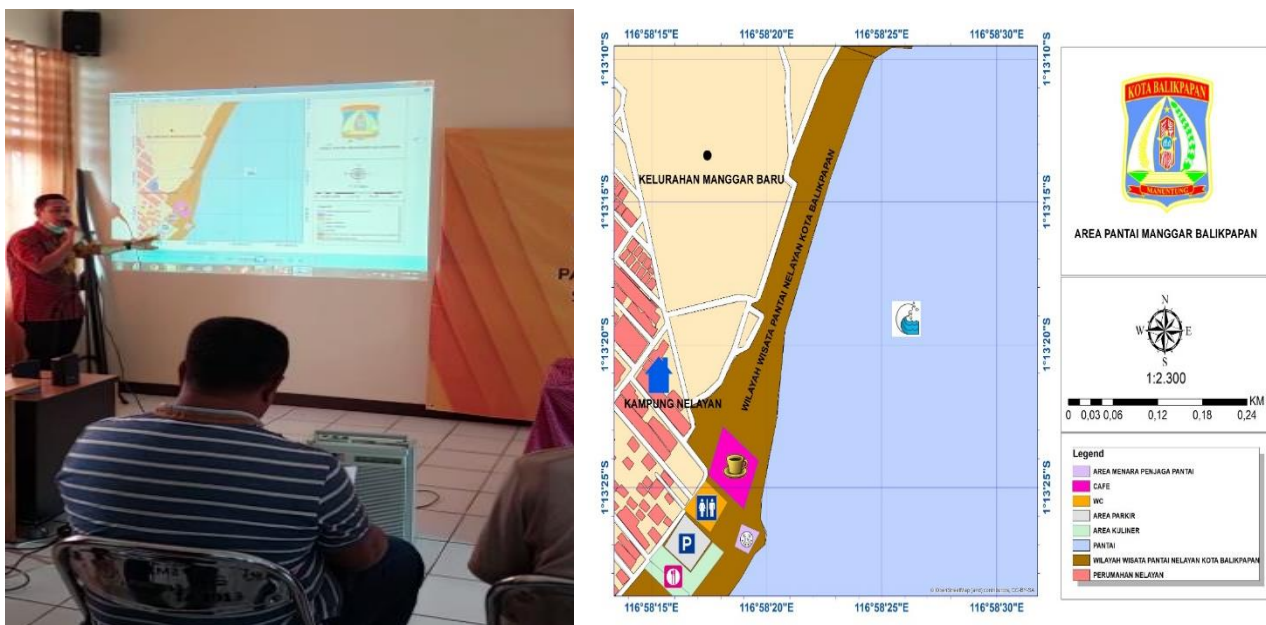
Gambar 4. Kegiatan Pelatihan *Excellent Service*

Pelatihan pengelolaan media sosial merupakan pelatihan yang diberikan kepada tokoh pemuda yang bertugas sebagai tim promosi dengan tujuan menarik pengunjung untuk datang berwisata ke pantai Cemara. Kegiatan yang diberikan tidak hanya kegiatan pelatihan tetapi juga membuatkan sebuah akun media sosial khusus untuk promosi pantai Cemara. Kegiatan pelatihan pengelolaan media sosial ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Media Sosial

Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan tentang perencanaan *Site Plan* pantai yang telah disusun. *Site Plan* disusun berdasarkan survey kondisi lapangan yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan pembuatan *Site Plan* ini adalah memudahkan pengelolaan tata letak pantai meliputi tempat parkir kendaraan, tempat beristirahat pengunjung, tempat makan dan cafe di sekitar area pantai. Kegiatan pemaparan perencanaan *Site Plan* pantai dihadiri oleh tokoh masyarakat disekitar pantai (Gambar 6)



Gambar 6. Kegiatan Pemaparan Perencanaan *Site Plan* Pantai



Gambar 7. Kegiatan Pengolahan Minuman Sooka

Kegiatan dihari kedua adalah kegiatan pelatihan pengolahan konsep kuliner lokal khas pantai Cemara. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih masyarakat pantai Cemara agar dapat mengolah makanan ataupun minuman yang bersumber atau berbahan baku dari pantai itu sendiri. Buah kelapa sangat mudah diperoleh di area sekitar pantai. Dengan memanfaatkan buah yang banyak tersedia di alam, maka memudahkan untuk mengolah minuman yang berbahan dasar kelapa muda. Konsep minuman kelapa akan di campur dengan beraneka buah dan sayur sehingga menghasilkan jenis minuman baru yang enak dan sehat. Minuman berbahan dasar kelapa yang ditawarkan adalah “Sooka” Smoothies Kelapa.

Kegiatan pelatihan pengolahan minuman Sooka ditunjukkan pada Gambar 7. Kegiatan dilanjutkan dengan menyerahkan perlengkapan P3K, *life jacket*, tempat sampah berdasarkan kategori, papan nama pantai dan *playgroud outdoor* oleh ketua Program Bina Desa Politeknik Negeri Balikpapan kepada Mitra kegiatan. Kegiatan serah terima ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Kegiatan Serah Terima Perlengkapan P3K, Life Jacket, Tempat Sampah Berdasarkan Kategori, Papan Nama Pantai Dan *Playground Outdoor*

SIMPULAN

Kegiatan Program Bina Desa Politeknik Negeri Balikpapan Tahun 2021 yang menyelenggarakan beberapa kegiatan meliputi kegiatan pelatihan *excellent service*, pelatihan pengelolaan media sosial sebagai media promosi, pemaparan perencanaan *site plan* pantai, pelatihan pengolahan minimal lokal (SooKa) dan penyerahan kelengkapan kotak P3K, *life jacket*, penyerahan papan nama pantai, tempat sampah dan 1 set *playground outdoor*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Program Bina Desa mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Balikpapan yang telah memberikan pendanaan kegiatan ini dan terima kasih kepada Lurah Manggar Baru yang telah bersedia menjadi mitra pada kegiatan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Wibowo, A., Idris, A., & Syahrani. (2015). *Strategi Kebijakan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Manggar Kota Balikpapan*. Jurnal Administrative reform, Vol.3, No (3),327-340.

- Kusuma, B.J., Karim, S., & Mulyani, Y. (2019). *Studi Kualitas Layanan Pantai Manggar dan Lamaru Kota Balikpapan Dengan Metode SERVQUAL*. JSHP, Vol.3, No (1),29-38.
- Deviayanti, D. (2013). *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*. Jurnal Administrasi Negara, Vol.1, No (2),380-394.
- Kurniawan & Akbar, R. (2020). *Tantangan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Era Digital di Indonesia*. Journal of Sustainable Tourism Research , 3(1),1-3.
- Prakoso, Aditha,. A.A., Lima, & Yohana, A. (2019). *Strategi Pengembangan Pariwisata Kreatif Berbasis Masyarakat (Community-based Creative Tourism) Di Bintan*. Journal of Tourism and Creativity, 3(2),101-105.